

## **MENILAI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH (SMIS) DALAM MENDUKUNG ADMINISTRASI SEKOLAH DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

**<sup>1</sup>Ahmad Anshori, <sup>2</sup>Ade Dermawansyah Purba, <sup>3</sup>Lily Haryanti, <sup>4</sup>Rindyani**

<sup>1</sup>UIN Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>2</sup>UIN Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>3</sup>UIN Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>4</sup>UIN Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail korespondensi: ahmad.ansori@uin-suska.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) terhadap proses administrasi sekolah dan pengambilan keputusan serta tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasiannya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah library research atau studi literatur dan pengumpulan data dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan terkait penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam meningkatkan administrasi pendidikan sekolah dan pengambilan keputusan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur. Penelitian ini disusun berdasarkan atas gagasan penulis yang didukung dengan objek data sekunder. Hasil penelitian dari artikel ini bahwa Penggunaan SMIS terbukti dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam berbagai proses administratif, mulai dari pencatatan nilai hingga pengelolaan keuangan, yang sebelumnya dilakukan secara manual. SIMS juga berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan di sekolah melalui penyediaan data yang akurat dan terstruktur. Namun, ada Tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan SMIS meliputi tingginya biaya implementasi, kesiapan sumber daya manusia, dan keamanan data.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Manajemen, Sekolah, Administrasi

### **PENDAHULUAN**

Menurut Andini, T. (2023), salah satu inovasi terbaru adalah pengembangan aplikasi berbasis web untuk Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS). Aplikasi ini dinilai sebagai solusi modern yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kualitas dalam pengelolaan sekolah.

SMIS berperan sebagai alat bantu yang memfasilitasi pengelolaan data dan informasi terkait administrasi sekolah, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berbasis data. SIMS dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah, mengurangi waktu dan biaya, serta meningkatkan akurasi data. Dengan adanya SIMS,

pengelolaan data siswa, guru, kurikulum, dan sumber daya lainnya dapat dilakukan secara terintegrasi dan sistematis, sehingga memudahkan akses informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa sistem informasi yang baik dapat mengurangi waktu dan biaya dalam proses administrasi pendidikan, serta meningkatkan akurasi data yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Santosa, Sandi, Yunus 2022).

SIMS juga memperkuat komunikasi antar pemangku kepentingan, termasuk antara sekolah, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Dengan sistem yang transparan dan akuntabel, semua pihak dapat dengan mudah mengakses informasi yang relevan. Ketika komunikasi antar pemangku kepentingan ditingkatkan melalui penggunaan SIMS, hal ini dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak mereka serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, disini SIMS tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi tetapi juga sebagai jembatan komunikasi yang menghubungkan berbagai pihak dalam dunia pendidikan (Sari, Subandi, dan Irsyad 2024).

Meskipun SMIS memiliki banyak manfaat, implementasinya terhambat oleh kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, keterampilan pengguna yang terbatas, dan resistensi terhadap perubahan dari beberapa pihak yang terbiasa dengan metode manual. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur SIMS secara optimal, sehingga menghambat efektivitas sistem dalam mendukung pengambilan keputusan dan komunikasi antar pemangku kepentingan (Nurintan Maghfirah et al. 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan yang komprehensif yang mencakup peningkatan infrastruktur teknologi serta pelatihan berkelanjutan bagi pengguna SIMS. Sekolah dapat bekerja sama dengan pemerintah dan penyedia layanan teknologi untuk memastikan bahwa perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan tersedia dan berfungsi dengan baik. Selain itu, program pelatihan yang terstruktur harus diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan staf dalam menggunakan SIMS secara efektif. Dengan memberikan dukungan teknis dan edukasi yang memadai, sekolah akan lebih mampu memanfaatkan potensi penuh dari SIMS, sehingga meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan dan memperkuat komunikasi antar pemangku kepentingan (Ahyani dan Duhani 2024).

Secara keseluruhan, SIMS memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas administrasi pendidikan di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, sekolah-sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka serta memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada siswa dan orang tua. Penulis melakukan penelitian ini karena SIMS memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana SIMS dapat mencapai tujuan tersebut dan mengatasi berbagai tantangan dalam implementasinya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari artikel dan jurnal. Penelitian ini disusun berdasarkan pemikiran penulis yang didukung oleh data sekunder sebagai dasar pembahasan mengenai efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam mendukung administrasi sekolah dan pengambilan keputusan. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui database Google Scholar, dengan kriteria artikel berbahasa Indonesia, tersedia dalam bentuk teks penuh (full text), serta pencarian menggunakan kata kunci tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektifitas SIMS dalam Administrasi Sekolah**

Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam administrasi pendidikan berfokus pada pengukuran sejauh mana sistem ini mampu meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data, dan kepuasan pengguna. Efektivitas SIMS pertama-tama dapat dilihat dari aspek efisiensi waktu yang dihasilkannya dalam berbagai proses administrasi. SIMS dirancang untuk mengotomatisasi tugas-tugas administratif, seperti pencatatan nilai siswa, absensi, hingga pengelolaan keuangan, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan banyak waktu. Dengan adanya otomatisasi ini, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses tersebut menjadi jauh lebih singkat. Contohnya, guru dapat langsung memasukkan data nilai atau kehadiran siswa ke dalam sistem, dan hasilnya dapat langsung tersimpan dalam basis data yang terpusat dan mudah

diakses kapan saja. Hal ini tidak hanya mengurangi beban kerja administratif, tetapi juga mempercepat proses pencarian data sehingga guru dan staf sekolah dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan (Tanjung dan Firdaus 2024).

Indikator terakhir yang penting dalam mengukur efektivitas SIMS adalah kepuasan pengguna, yang mencakup persepsi guru, staf, serta orang tua atau wali siswa terhadap penggunaan sistem ini. Kepuasan pengguna merupakan hasil dari kemudahan akses, kecepatan, dan keandalan sistem dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka sehari-hari. SIMS yang efektif seharusnya memiliki sifat yang user-friendly sehingga mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang mungkin kurang terbiasa dengan teknologi digital. Selain itu, sistem yang responsif dan cepat dalam mengolah data akan meningkatkan pengalaman positif bagi penggunanya. Misalnya, orang tua yang dapat dengan mudah mengakses perkembangan nilai dan kehadiran anak mereka melalui aplikasi SIMS cenderung lebih puas dan merasa terlibat dalam proses pendidikan anak mereka. Kepuasan pengguna ini juga berdampak pada keberlanjutan penggunaan SIMS dalam jangka panjang, karena semakin tinggi kepuasan pengguna, semakin besar pula kemungkinan sekolah untuk terus mengembangkan dan memaksimalkan fungsi SIMS (Fathul et al. 2024).

Agar proses belajar mengajar di lingkungan sekolah berjalan dengan lancar, diperlukan dukungan dari bagian yang menunjang aktivitas tersebut, yaitu bagian Ketatausahaan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, peran ketatausahaan perlu ditingkatkan, khususnya dalam penguasaan teknologi informasi. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan dan memberikan pelayanan yang lebih optimal. Oleh karena itu, setiap staf ketatausahaan diharapkan mampu menguasai teknologi tersebut.

Administrasi memiliki peran krusial dalam mendukung kelancaran aktivitas dan kemajuan setiap institusi, termasuk sekolah. Seiring kemajuan teknologi informasi, efisiensi kinerja bagian administrasi semakin meningkat. Dalam sistem informasi manajemen sekolah, terdapat beberapa komponen yang bertugas mengoordinasikan berbagai aktivitas dan melapor langsung kepada manajemen puncak atau kepala sekolah. Tugas-tugas ini meliputi pengumpulan, penginputan, serta penyimpanan data, yang semuanya dikelola oleh staf administrasi, khususnya operator sekolah. (Musdalifah, Mahmud, dan Kasmawati 2019).

### **Bagian Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di sekolah mencakup data internal dan eksternal. Data internal diperoleh dari berbagai unit di sekolah seperti kesiswaan, pengajaran, humas, serta sarana dan prasarana. Data eksternal, sebaliknya, diperoleh dari lingkungan sekitar, dengan metode pengumpulan yang menyesuaikan kebutuhan sekolah. Operator sekolah bertanggung jawab atas pengumpulan data ini, mencakup perencanaan jenis data, sumber, dan waktu pengumpulannya. Data yang dikumpulkan berasal dari fakta-fakta yang terjadi di lapangan, kemudian diklasifikasikan menjadi data relevan bagi sekolah yang selanjutnya akan diolah menjadi informasi. Proses pengumpulan data dikatakan efektif apabila semua unit sekolah memberikan data secara tepat waktu.

### **Bagian Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan bagian krusial dalam program perencanaan pendidikan yang mendukung pembangunan pendidikan nasional. Melalui sistem pendataan terpusat, online, dan real-time seperti Dapodik, pengelolaan data pendidikan menjadi lebih terintegrasi. Dapodik mengelola data sekolah, siswa, dan guru, serta bertujuan untuk menciptakan basis data terpusat yang mendukung efisiensi dan efektivitas dalam pengumpulan data pokok. Pengolahan data ini harus mengikuti prosedur yang ketat, seperti memastikan deteksi kode, memeriksa prosesor dan program untuk kompatibilitas, serta menjaga prosedur yang telah ditetapkan. Pengolahan data yang terus diperbarui penting dilakukan agar data tetap akurat dan relevan seiring waktu.

### **Bagian Penyimpanan Data**

Penyimpanan data bertujuan untuk menjaga keamanan data penting milik sekolah. Data disimpan dengan baik karena tidak semua informasi langsung diperlukan dan dapat digunakan sesuai kebutuhan sekolah. Untuk memastikan validitas data sekolah, siswa, dan guru, diterapkan sistem penomoran khusus yang berfungsi sebagai identitas unik dan berlaku seumur hidup. Penomoran ini menjadi kunci utama dalam menjaga keamanan data pada sistem Dapodik.

Secara keseluruhan, ketiga bagian ini bekerja secara terintegrasi untuk memastikan bahwa informasi yang dikelola oleh sekolah dapat mendukung pengambilan keputusan dan memenuhi kebutuhan operasional sekolah secara efektif dan efisien (Malik, Chotimah, dan Junaris 2024). Keefektifan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam mendukung administrasi sekolah dapat dinilai melalui berbagai aspek penting, antara lain:

### **Efisiensi Pengelolaan Data**

Sistem ini mampu mengintegrasikan berbagai informasi siswa, seperti kehadiran, nilai, dan data administrasi lainnya. Selain itu, penggunaan sistem digital mempermudah pengelolaan dokumen akademik dan administratif, menggantikan metode manual yang cenderung lambat dan berisiko menimbulkan kesalahan.

### **Peningkatan Layanan Administrasi**

SIMS berkontribusi pada peningkatan transparansi dan partisipasi, misalnya dengan memberikan akses kepada orang tua untuk memantau perkembangan siswa secara daring. Selain itu, platform terpusat yang disediakan mempermudah komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua.

### **Dukungan untuk Keputusan Manajemen**

Sistem ini menyediakan data dan laporan secara langsung untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, SIMS membantu proses perencanaan strategis, seperti pengelolaan sumber daya dan evaluasi kinerja (Alfaini, Wulandari, dan Nadlir 2021).

### **Manajemen Tantangan dan Hambatan**

Sistem ini mampu mengidentifikasi masalah, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi atau kurangnya pelatihan pengguna. Sebagai solusinya, sistem menawarkan perbaikan seperti peningkatan jaringan atau fitur cadangan untuk memastikan sistem tetap berjalan secara optimal (Prayoga, Poncowati, dan Ishaac 2023).

## **Efektivitas SIMS dalam Pengambilan Keputusan**

Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan dengan menyediakan data yang akurat, relevan, dan terorganisir bagi para pengambil keputusan di sekolah. Data yang terintegrasi dalam sistem ini memungkinkan kepala sekolah, tim manajemen, serta pihak-pihak terkait untuk mengakses informasi yang diperlukan dalam waktu singkat, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat, responsif, dan didasarkan pada bukti yang kuat. Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang melakukan segala proses transaksi yang diperlukan oleh suatu organisasi dan juga menyediakan dukungan dan pemrosesan informasi untuk fungsi manajemen dan proses pengambilan keputusan. Tujuan sistem informasi manajemen mencakup penyediaan informasi yang digunakan dalam menghitung biaya layanan, produk, dan tujuan lain yang diinginkan (Ilham and Firdaus 2024).

Informasi yang diproses menggunakan komputer dapat dimanfaatkan oleh pemimpin organisasi atau individu dengan keahlian tertentu sebagai alat komunikasi dan pemecahan masalah. Selain itu, informasi ini memiliki nilai penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti sumber daya manusia, material, perangkat, biaya yang diperlukan, serta data yang akan diolah (Sa'adah, Nisrokha, dan Zaenul Ibad 2021).

Dalam konteks operasional sekolah, SIMS memungkinkan pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel, di mana setiap keputusan dapat dirujuk kembali ke data yang mendasarinya. Dengan memanfaatkan informasi yang tersedia secara real-time, manajemen sekolah mampu menilai risiko dan peluang dengan lebih baik, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya cepat tetapi juga berdampak positif bagi seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Hal ini menjadikan SIMS sebagai alat yang tidak hanya mendukung operasional tetapi juga mendorong pencapaian visi dan tujuan strategis sekolah dalam jangka panjang (Agustini dan Tarigan 2023)

Keuntungan utama penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam proses pengambilan keputusan adalah peningkatan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan sekolah. Dengan SIMS, sekolah dapat melacak dan menyimpan setiap data yang dimasukkan ke dalam sistem secara terperinci dan mudah diakses, mulai dari catatan transaksi keuangan, data kinerja akademik siswa, hingga pencatatan aktivitas kegiatan sekolah. SIMS memudahkan pihak manajemen sekolah untuk mengaudit dan

memantau semua informasi yang terkait dengan administrasi sekolah secara terpusat. Hal ini memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil memiliki dasar yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pihak terkait (Febrianti et al. 2023).

Dengan demikian, SIMS turut mendorong terciptanya tata kelola yang lebih bertanggung jawab dan profesional di lingkungan sekolah. Selain meningkatkan efisiensi dan ketertiban dalam pengelolaan data, SIMS juga membangun kepercayaan masyarakat dan stakeholder lainnya terhadap lembaga pendidikan, karena setiap informasi dan keputusan berbasis data dapat diakses dan dievaluasi secara terbuka. Hal ini pada akhirnya mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih transparan, akuntabel, dan kredibel, yang mendukung tujuan sekolah dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih berkualitas dan terpercaya (Julisawati et al. 2023).

Proses pengambilan keputusan pada dasarnya merupakan hasil dari upaya menyelesaikan masalah. Proses ini mencakup pencarian jawaban atas pertanyaan dalam situasi tertentu, pemilihan satu alternatif dari berbagai opsi yang tersedia, serta penyelesaian tahapan pemikiran terkait suatu masalah. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan keputusan yang akan diambil dan dilaksanakan (Akbar dan Irwan Padli Nasution 2023).

Proses pengambilan keputusan terdiri dari tiga tahap utama. Tahap pertama adalah tahap *Intellegence*, yang melibatkan pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi masalah. Pada tahap ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan dalam menyediakan dan menganalisis data. Selain itu, SIM harus menyediakan saluran komunikasi untuk mengomunikasikan masalah yang telah diidentifikasi dengan jelas, sehingga informasi dapat segera disampaikan kepada pimpinan untuk penyelesaian cepat.

Tahap kedua adalah *Design* atau perancangan solusi, di mana SIM idealnya memiliki model keputusan untuk memproses data dan menyusun berbagai alternatif solusi. Tahap ketiga adalah *Choice*, di mana keputusan akhir diambil. Pada tahap ini, SIM dapat membantu dengan menyediakan data umpan balik yang berguna dalam proses evaluasi keputusan. Sistem Pendukung Keputusan Kelompok (DSS) adalah sistem berbasis komputer interaktif yang membantu pengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur melalui pemanfaatan data dan model.

Sistem ini mendukung pengambilan keputusan dengan mengombinasikan data, model, alat analisis yang kompleks, serta perangkat lunak dengan antarmuka yang mudah digunakan, menghasilkan sistem yang kuat untuk mendukung keputusan yang semi-terstruktur atau tidak terstruktur (Sirojuddin et al. 2022).

### **Tantangan SIMS terhadap Peningkatan Administrasi Sekolah**

Meskipun SIMS memberikan berbagai dampak positif bagi sekolah, penerapannya tidak sepenuhnya bebas dari tantangan yang kompleks dan memerlukan perhatian khusus. Salah satu tantangan utama adalah tingginya biaya implementasi dan pemeliharaan SIMS, yang sering kali menjadi kendala serius bagi sekolah-sekolah, terutama yang memiliki keterbatasan anggaran. Investasi awal untuk perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan yang mendukung sistem ini cukup besar, belum lagi biaya pemeliharaan rutin untuk memastikan SIMS tetap berfungsi optimal. Hal ini tentu memberatkan, terutama bagi sekolah-sekolah yang mengandalkan dana operasional dari sumber-sumber yang terbatas atau tidak memiliki akses pada bantuan teknologi dari pemerintah (Arbain et al. 2024).

Selain faktor biaya, kesiapan sumber daya manusia juga menjadi tantangan signifikan dalam penerapan SIMS. Penggunaan SIMS tidak hanya memerlukan pemahaman teknis, tetapi juga keterampilan untuk menangani data secara efektif dan efisien. Guru, staf, dan manajemen sekolah perlu menguasai sistem ini agar dapat memanfaatkan seluruh fitur yang ditawarkan SIMS dengan maksimal. Namun, tidak semua tenaga pengajar dan administrasi di sekolah memiliki latar belakang atau keterampilan dalam teknologi informasi. Kurangnya pelatihan atau pendampingan dalam penggunaan SIMS dapat menjadi penghambat bagi banyak sekolah untuk mengoptimalkan manfaatnya, yang pada akhirnya dapat membuat sistem ini kurang efektif atau bahkan diabaikan dalam operasional sehari-hari.

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah keandalan dan keamanan sistem, mengingat SIMS menyimpan berbagai data sensitif, mulai dari data pribadi siswa hingga informasi keuangan sekolah. Risiko keamanan menjadi perhatian utama karena kebocoran atau penyalahgunaan data dapat menimbulkan konsekuensi serius, baik bagi siswa maupun sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, SIMS harus memiliki sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data dari ancaman eksternal seperti peretasan

atau akses tidak sah (Ariana et al. 2024)

Untuk menghadapi berbagai tantangan ini, ada sejumlah solusi yang dapat diterapkan agar penerapan SIMS dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Pertama, untuk mengatasi masalah biaya yang tinggi, sekolah dapat menjajaki peluang kerja sama dengan penyedia teknologi atau mitra swasta yang bersedia mendanai atau memberikan subsidi dalam pengembangan SIMS. Selain itu, mempertimbangkan solusi open-source juga bisa menjadi alternatif bagi sekolah-sekolah dengan anggaran terbatas, karena sistem open-source biasanya lebih terjangkau namun tetap bisa disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Di sisi sumber daya manusia, peningkatan pelatihan dan pendampingan bagi guru dan staf sekolah sangat penting agar mereka tidak hanya mampu menggunakan SIMS tetapi juga merasa nyaman dan percaya diri dalam mengoperasikannya. Pelatihan dapat dilakukan melalui workshop atau tutorial yang berfokus pada pemanfaatan fitur utama SIMS, sehingga setiap pengguna memahami bagaimana sistem tersebut dapat membantu dalam tugas sehari-hari mereka (Wijoyo et al. 2023).

Sebagai tambahan, beberapa sekolah dapat menugaskan staf khusus atau tim teknis yang bertanggung jawab penuh sebagai administrator SIMS. Peran ini bertujuan untuk memastikan adanya individu dengan pemahaman mendalam tentang SIMS, yang mampu mengelola pemeliharaan sistem dan siap membantu rekan kerja lainnya ketika menghadapi kendala teknis. Dalam hal keamanan, sekolah perlu memastikan bahwa SIMS dilengkapi dengan langkah-langkah perlindungan data, seperti autentikasi ganda untuk akses ke dalam sistem, enkripsi data untuk melindungi informasi sensitif, dan backup data secara rutin agar data tetap aman meskipun terjadi masalah teknis. Dengan pendekatan ini, tantangan dalam penerapan SIMS dapat dikurangi, sehingga manfaat sistem ini dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan mendukung pengambilan keputusan akan semakin dirasakan di berbagai aspek operasional sekolah.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penjelasan mengenai Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam mendukung administrasi dan keputusan sekolah bahwasanya Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam mendukung administrasi dan pengambilan keputusan di sekolah terbukti memberikan dampak positif signifikan. Dalam administrasi, SIMS mampu meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data, dan kepuasan pengguna.

Sistem ini mempermudah tugas-tugas administratif melalui otomatisasi, sehingga tenaga pendidik dan staf sekolah dapat lebih fokus pada aktivitas pembelajaran. SIMS juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dengan memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi secara cepat dan berbasis data yang akurat. Dalam pengambilan keputusan, SIMS memberikan akses terhadap data yang terintegrasi, memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat, responsif, dan berbasis bukti, sehingga menghasilkan kebijakan yang lebih efektif. Penggunaan SIMS juga meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas sekolah di mata masyarakat, mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang transparan dan profesional. Namun, penerapan SIMS tidak lepas dari tantangan, seperti biaya implementasi, kesiapan sumber daya manusia, serta keamanan data. Untuk mengatasi tantangan tersebut, sekolah dapat bekerja sama dengan mitra teknologi, melibatkan tim teknis, memberikan pelatihan, dan memperkuat keamanan sistem. Dengan solusi ini, SIMS diharapkan semakin efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik di berbagai level manajemen sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Agustini, Aini Ali, and Annisa Kania Fauzani Tarigan. (2023). Pengembangan Human Capital Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara* 1(2): 266–70. doi:10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.209.
2. Ahyani, Edi, and Elfridawati Mai Dhuhani. (2024). Transformasi Digital Dalam Manajemen Perkantoran Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* 12(1): 205. doi:10.33394/vis.v12i1.10785.
3. Akbar, Rohid, and Muhammad Irwan Padli Nasution. (2023). Peran Sistem Informasi Dalam Mengambil Keputusan. *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar* 1(3): 1–4.
4. Alfaini, A U H, U F Wulandari, and N Nadlir. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Gondang Mojokerto. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/viewFile/9805/4842>.
5. Arbain, M. Assikdiky, Miftahir Rizqa, Ade Irma, and Natasya Amalia Putri. (2024). Tantangan Dan Peluang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 2(2): 22–27.

- doi:10.59966/pandu.v2i2.933.
6. Ariana, Sari Andini, Bintang Ridzky Dwi Putra, and Tengku Darmansah. (2024). Implementasi Teknologi Informasi Dalam Manajemen Administrasi Perkantoran Di Sekolah MAS Al-Wasliyah Tembung. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 3(2): 92–99. doi:10.56444/transformasi.v3i2.1635.
  7. Fathul, Anwar, Sahroni Sahroni, Surya Bakti, and Darain Darain. (2024). “Page | 35.” 6(April): 87–92. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/679/514>.
  8. Febrianti, Indri, Jihan Tuffahati, Ahmad Rifai, Rizky Hasan Affandi, Syakila Pradita, Rizki Akmalia, and Amiruddin Siahaan. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal* 14(2): 506–22. doi:10.47200/aoej.v14i2.1763.
  9. Ilham, Muhammad, and Rayyan Firdaus. (2024). “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mengambil Keputusan the Role of Management Information Systems in Taking Decisions.” : 1193–98. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>.
  10. Julisawati, Elly Agustina, Meti Nurhayati, Radio Dalam, Kebayoran Baru, Universitas Gunadarma, and Tanjung Barat. (2023). RANCANGAN SISTEM INFORMASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS 4 PSKD. <https://ejournal.jak-stik.ac.id/files/journals/2/articles/sentik2023/3425/3425.pdf>.
  11. Malik, Wildan Maulana, Chusnul Chotimah, and Imam Junaris. (2024). Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Layanan Administrasi Di Sekolah. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(3): 173–85. doi:10.37348/aksi.v2i3.446.
  12. Musdalifah, Nasir Mahmud, and Kasmawati. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di SMA Negeri 1 Barru. *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 4(1): 19–34. doi:10.24256/kelola.v4i1.785.
  13. Nurintan Maghfirah, Nur Rahma Bone, Zahroddar Zahroddar, and Mursal Aziz. (2024). Strategi Pengelolaan Administrasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1(3): 15–23. doi:10.62383/katalis.v1i3.499.
  14. Prayoga, M Aditya, Srikandi Dwi Poncowati, and Muhamad Ishaac. (2023). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe Evaluation of the Effectiveness of Educational Management Information Systems In. 1938(1978). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/72888>.

15. Sa'adah, Fifi Nur Himatus, Nisrokha, and Akhmad Zaenul Ibad. (2021). "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Smk Islam Al-Khoiriyah. *Jurnal Al-Miskawaih* 2(1): 16–34.
16. Santosa, Sandi, Yunus, Ahmad. (2022). "Persepsi Hadis Larangan Makan Dan Minum Berdiri Dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Santri." 5(02): 241–58. doi:10.37542/iq.v5i02.817.
17. Sari, Rika Yohana, Ahmad Subandi, and Irsyad Irsyad. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal* 4(1): 21–29. doi:10.47200/aossagcj.v4i1.2389.
18. Sirojuddin, Akhmad, Khus Amirullah, Muhammad Husnur Rofiq, and Ari Kartiko. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 3(1): 19–33. doi:10.37812/zahra.v3i1.395.
19. Tanjung, Rizky Juliana, and Rayyan Firdaus. (2024). MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS IT IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATIONAL SERVICES IN VOCATIONAL SCHOOLS AND INTRODUCING AN IT-BASED: 877–82. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>.
20. Wijoyo, Agung, Sawalman Zalukhu, Juita Tumanggor, Muhammad Nurdin, and Conny 1ramanda. (2023). Tantangan Dan Peluang Dalam Mengelola Sistem Informasi Manajemen. *Bisnis dan Pendidikan* 1(2): 1–7. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis>.